

ABSTRAK

ISLAHUDIN. 162010027. “Pendidikan Intelektual Dalam Islam Menurut Ali bin Abi Thalib dan Al-Ghazali”

Kata Kunci: Pendidikan Intelektual, komperatif.

Islam sangat peduli terhadap peningkatan intelektualitas umatnya. Oleh sebab itu, seorang muslim harus senantiasa menggunakan daya pikirnya atau intelektualisnya.

Ali bin Abi Thalib termasuk tokoh pendidikan intelektual kenapa, karena ia cinta pada ilmu pengetahuan hingga ia disebut dengan Bābu al Ilmi (pintunya Ilmu) termasuk juga al- Ghazali beliau adalah tokoh pendidikan intelektual, karena dia hidup pada masa bani Abbasiyah pernah menjadi Mudīrul Jāmi’ah madrasah Annidamiyah dan menjadi rujukan pendidikan intelektual Umat Islam. Sehingga dengan demikian pendidikan intelektual harus dipelihara sampai sekarang.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pendidikan intelektual Ali bin Abi Thalib dan al-Ghazali, mengetahui persamaan dan perbedaan pendidikan intelektual kedua tokoh tersebut. dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa mempelajari dan mengumpulkan data-data melalui bahan bacaan dengan bersumber pada buku-buku primer dan buku-buku sekunder yang berkaitan dengan kedua tokoh yang dibahas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan/ library research yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan.

Dari penelitian yang sudah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan intelektual menurut Ali bin Abi Thalib keimanan terlebih dahulu ditanamkan kepada manusia, karena keimanan ini memiliki pengaruh dalam menegakkan jiwa dan kehidupan. Sedangkan pendidikan Intelektual menurut al-Ghazali, Ilmu dan ibadah adalah dua mata rantai yang saling berkait Karena pada dasarnya segala yang kita lihat, kita dengar dan kita pelajari adalah untuk ilmu dan ibadah. Bahwa Ali bin Abi Thalib adalah sahabat nabi yang menjadi pintu ilmu *babul ‘ilmi* dan al-Ghazali adalah seorang *shalafusaleh* yang menjadi pembela Islam hujatul Islam mereka berdua mempunyai peran penting dalam intelektual pendidikan Islam.

ABSTRACT

ISLAHUDIN 162010027, "Intellectual Education in Islam According to Ali bin Abi Talib and Al-Ghazali"

Keywords: Intellectual Education, comparative.

Islam is very concerned about increasing the intellect of its people. Therefore, a Muslim must always use the power of thought or intellectual.

Ali ibn Abi Talib is an intellectual education figure, why, because he loved science so much that he was called Bābu al Ilmi (the door of Science), including al-Ghazali, he was an intellectual education figure, because he lived during the Abbasids when he was a Mudīrul Jāmi'ah madrasah Annidamiyah and become a reference for Islamic intellectual education. Therefore intellectual education must be maintained until now.

This study aims to determine the intellectual education of Ali bin Abi Talib and al-Ghazali, to find out the similarities and differences in the intellectual education of the two figures. By using data collection techniques in the form of studying and collecting data through reading material sourced from primary books and secondary books relating to the two figures discussed. This research uses a descriptive qualitative approach, and the type of research used is library research that is collecting data or scientific papers aimed at research objects or collecting data that is library.

From the research that has been done by the writer, it can be concluded that intellectual education according to Ali ibn Abi Talib faith was first instilled in humans, because this faith has an influence in upholding the soul and life. While Intellectual education according to al-Ghazali, Science and worship are two links that are interrelated because basically everything we see, we hear and we learn is for science and worship. That Ali ibn Abi Talib is a friend of the prophet who is the door of the knowledge of babul ilmi and al-Ghazali is a shalafusaleh who became defenders of Islam hujatul Islam they both have an important role in intellectual Islamic education.

الملخص

اصلاح الدين 162010027 ، "التربية العقلية في الإسلام من منظري علي بن أبي طالب والغزالي"

الكلمات المفتاحية: التربية الفكرية ، المقارنة.

الإسلام قلق للغاية بشأن زيادة عقل شعبه. لذلك ، يجب على المسلم دائماً استخدام قوة الفكر أو الفكرية.

علي بن أبي طالب هو شخصية تربوية فكرية لماذا ، لأنه كان يجب العلم لدرجة أنه أطلق عليه اسم باب العلم ، وكذلك الغزالي كان شخصية تربوية ، لأنه كان يعيش في عهد الأسرة العباسية عندما كان المستشار جامعة النضمية وهي مرجع للتعليم الفكري الإسلامي. لذلك يجب الحفاظ على التعليم الفكري حتى الآن.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد التربية الفكرية لكل من علي بن أبي طالب والغزالي ، ومعرفة أوجه التشابه والاختلاف في التربية الفكرية للشخصيتين. باستخدام تقنيات جمع البيانات في شكل دراسة وجمع البيانات من خلال قراءة المواد المستمدة من الكتب الأساسية والكتب الثانوية المتعلقة بالموضوعين اللذين تمت مناقشتهم. تستخدم هذه الدراسة منهجاً وصفيًا نوعيًا ، ونوع البحث المستخدم هو بحث المكتبة الذي يجمع البيانات أو الأبحاث العلمية التي تهدف إلى كائنات البحث أو جمع بيانات المكتبة.

من خلال البحث الذي أجراه الكاتب ، يمكن أن نستنتج أن التعليم الفكري وفقاً لعلني بن أبي طالب قد غرس أولاً في الإنسان ، لأن هذا الإيمان له تأثير في الحفاظ على الروح والحياة. بينما التربية الفكرية وفق الغزالي. العلم والعبادة هما رابطان مترابطان لأن كل ما نراه ، نسمع ونتعلم ، هو من أجل العلم والعبادة ، وأن علي بن أبي طالب صديق للنبي الذي هو باب معرفة بآبول علمي والغزالي هو شلفوصلة. الذين أصبحوا مدافعين عن الإسلام حجة الإسلام ، وكلاهما له دور مهم في التعليم الإسلامي الفكري.